



Fungsi Administrasi Tata Usaha dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 36 Kota Bengkulu

Sari Wulandari,¹ Jepi Elia Sari²

Sekolah Dasar Negeri 36 Kota Bengkulu

sariwulandari2701@gmail.com,¹ jepieliasari17@gmail.com²

Received : 11-06-2025 Revised : 11-06-2025 Accepted: 08-12-2025 Published on: 10-12-2025

Abstrac: Administration of school affairs in improving quality has not functioned optimally, as evidenced by the fact that the competence of administrative staff in budget recording and the utilization of technology has not been maximized. This study aims to map and analyze the function of administrative management in improving the quality of education at SD Negeri 36 Bengkulu City. Using a descriptive qualitative method. The data sources were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman theory. The results of the study indicate that administrative management, which includes student data management, finance, staffing, correspondence, and inventory, has not yet been effective and efficient. Educational quality, which consists of input, process, and output, is interrelated and functions to create quality education. In general, the function of administrative management has worked quite well in improving the quality of education, such as the management of student data, finance, staffing, correspondence, and inventory. However, at the implementation level, administrative management has not been optimal because administrative staff have not performed effectively, for example budget recording and the utilization of technology have not been maximized. Thus, it can be concluded that the function of administrative management plays a very important role in improving the quality of education, although several obstacles—such as the competence of administrative staff, challenges in budget recording, and limited utilization of technology—are still present and have not been functioning effectively. Therefore, it is suggested that in order to improve the quality of education, the administrative management functions in schools must be strengthened.

Keywords: Function, Administrative Management, Educational Quality.

Abstak: Administrasi tata usaha dalam meningkatkan mutu belum berfungsi secara optimal, terlihat kompetensi staf tata usaha dalam pencatatan anggaran dan pemanfaatan teknologi belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis fungsi administrasi tata usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data didapat melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi tata usaha yang mencakup pengelolaan data siswa, keuangan, kepegawaian, tata persuratan dan inventaris belum lebih efektif dan efisien. Mutu pendidikan meliputi input, proses, dan output saling terkait berfungsi menciptakan mutu pendidikan. Fungsi administrasi tata usaha secara umum telah berfungsi cukup baik dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti pengelolaan data siswa, keuangan, kepegawaian, tata persuratan dan inventaris barang, namun pada tingkat pelaksanaan administrasi belum optimal, karena staf tata usaha belum berfungsi secara baik, seperti pencatatan anggaran dan pemanfaatan teknologi belum maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi administrasi tata usaha berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, meskipun beberapa kendala seperti kompetensi staf tata usaha, kendala dalam pencatatan anggaran dan pemanfaatan teknologi masih terbatas dan belum berfungsi secara baik. Oleh karena itu dapat disarankan, bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan maka tingkatkan fungsi administrasi tata usaha di sekolah.

Kata kunci: Fungsi, Administrasi Tata Usaha, Mutu Pendidikan.



Pendahuluan

Administrasi tata usaha merupakan subsistem organisasi sekolah yang sangat menarik untuk dibahas, karena administrasi tata usaha dapat mempermudah dan membantu subsistem yang lainnya. Sebagaimana Menik Aryani (2025) menjelaskan bahwa administrasi tata usaha tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti kepegawaian, kesiswaan, keuangan, sarana prasarana dan hubungan sekolah dengan masyarakat.¹ Administrasi tata usaha yang efektif dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan, sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan.² Sebagaimana diatur juga dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2008 tentang Standar Administrasi tata usaha di Sekolah/Madrasah bahwa administrasi tata usaha sekolah meliputi kompetensi teknis sebagai berikut: (1) Melaksanakan Administrasi Kepegawaian; (2) Melaksanakan Administrasi Keuangan; (3) Melaksanakan Administrasi Sarana dan Prasarana; (4) Melaksanakan Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat; (5)

Melaksanakan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan; (6) Melaksanakan Administrasi Kesiswaan; dan (7) Melaksanakan Administrasi Kurikulum.³ Sedangkan fungsi administrasi tata usaha yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pendidikan yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dalam kegiatan sekolah.⁴ Fungsi tenaga administrasi di lingkungan sekolah mencakup serangkaian tugas, seperti mengumpulkan, mencatat, mengelola, menggandakan, mengirimkan dan menyimpan informasi yang diperlukan dalam setiap bentuk kerjasama.⁵ Oleh karena itu, fungsi administrasi tata usaha menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Mutu pendidikan merupakan ukuran baik buruknya suatu proses dan hasil pendidikan yang mampu memenuhi atau bahkan melampaui standar, harapan pemangku kepentingan, standar nasional dengan fokus pada peningkatan kecerdasan, kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), dan akhlak melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal.⁶ Mutu pendidikan mencakup kualitas input (bahan ajar, guru), proses (pembelajaran dan

¹ Menik Aryani, 'Implementasi Administrasi Tata Usaha Dalam Bidang Keuangan Pembiayaan Pendidikan Di Sman 1 Bayan', *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8.1 (2023), 2025 <<https://doi.org/10.33394/realita.v8i1.7592>>.

² Hj. Khairiah and H Syarifuddin, 'PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH (MPMBS) PADA MTsN DI KOTA BENGKULU', *Nuansa*, 11.1 (2018), 8–21 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v11i1.1351>>.

³ Fakultas Tarbiyah and others, 'KINERJA PEGAWAI TATA USAHA DENGAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI DI MADRASAH Amirudin', *Jurnal Kependidikan Islam VII*, 7.1 (2017), 126–45.

⁴ Ruang Lingkup and others, 'Jurnal El-Fakhru, Islamic Education Teaching and Studies.', 1.1 (2021), 28–45.

⁵ Muji Hartono, 'Pengaruh Kinerja Tata Usaha Terhadap Kualitas Pelayanan Di Sd Negeri 08 Penarik Kabupaten Mukomuko', *EL-TA'DIB: Journal of Islamic Education*, 2.2 (2020), 87–114 <<https://doi.org/10.36085/eltadib.v2i2.4895>>.

⁶ Khairiah Khairiah and Shafinar Ismail, 'The Function Of Institutional Evaluation In the Quality Of Madrasah Aliyah Education In Indonesia', *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 3.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10652>>.



manajemen), output (hasil belajar), dan outcome (lulusan yang relevan dan diterima dunia kerja).⁷ Sallis juga menjelaskan bahwa pendidikan bermutu tidak hanya dinilai dari hasil akhir (output), melainkan juga input dan proses yang saling mempengaruhi yang lain.⁸ Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan manusia berkualitas cerdas, berakhlak mulia, prosesnya efektif dan efisien serta hasilnya memuaskan semua pihak.

Namun, ada beberapa yang belum berjalan dengan optimal. Berdasarkan observasi lapangan ditemukan fenomena diantaranya adalah keterbatasan sarana dan prasarana karena lokasi sekolah yang sempit dan padat penduduk, sehingga pembangunan fasilitas wc, ruang kelas tambahan dan ruang penyimpanan dokumen tidak dapat dilakukan. Selain itu, Pengembangan mutu tenaga administrasi (TU) sudah ada, namun masih banyak informasi yang bersifat mandiri atau jalur otodidak. Koneksi sinyal menyebabkan keterlambatan dalam pengunggahan data pada sistem baik dapodik maupun aplikasi lainnya. Kendala jaringan ini berdampak pada efisiensi kinerja saat proses input dan pembaruan data, sehingga kesulitan mencapai mutu pendidikan. Hasil penelitian Mulati dkk., menunjukkan bahwa keterbatasan kompetensi tenaga administrasi tata usaha dalam melayani, mengumpulkan, mencatat, mengelola, menggandakan, mengirimkan dan menyimpan informasi berdampak signifikan

terhadap kesulitan mencapai mutu pendidikan di sekolah.⁹ Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji fungsi administrasi tata usaha dalam mutu pendidikan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu, dengan menelaah tingkat fungsi-fungsi administrasi dijalankan secara efektif.

Tujuan tulisan ini untuk memetakan, mendeskripsikan dan menganalisis fungsi administrasi tata usaha dalam mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 36 Kota Bengkulu. Untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan tulisan ini maka penulis merumuskan tiga masalah sebagai berikut; (1) Bagaimana administrasi tata usaha di SD Negeri 36 Kota Bengkulu; (2) Bagaimana mutu pendidikan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu; (3) Bagaimana fungsi administrasi tata usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu. Ketiga rumusan masalah tersebut dibahas pada bagian berikut.

Metodologi

Pendekatan tentang fungsi administrasi tata usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fungsi administrasi tata usaha dalam mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 36 Kota Bengkulu. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan teori Miles dan Huberman. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, tenaga tata usaha dan guru. Teknik pengumpulan data meliputi; (1) Observasi; (2)

⁷ Abd. Rahman Rabbani and Khairiah Khairiah, 'Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2.2 (2012), 78 <<https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>>.

⁸ Dharma Krisna Aji, 'Online Journal System: <https://Jurnalp4i.Com/Index.Php/Healthy>', 3.2 (2024), 202–10.

⁹ M Imamuddin, Andryadi Andryadi, and Zulmuqim Zulmuqim, 'Islamic Education In The Al-Qur'an and Sunnah (Study About the Meaning of Education and Implication for Educator)', *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 5.1 (2020), 70 <<https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.3055>>.



Wawancara; (3) Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan Langkah-langkah: (1) Reduksi, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁰ Penelitian ini dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, analisis dan pelaporan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 36 Kota Bengkulu. Untuk menjaga validitas data dilakukan uji keabsahan dengan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumen serta menverifikasi antar informan yang berbeda.

Pembahasan

Analisis fungsi administrasi tata usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 36 Kota Bengkulu melalui tiga tahapan yaitu: (1) memetakan dan mendeskripsikan administrasi tata usaha di SD Negeri 36 Kota Bengkulu; (2) memetakan dan mendeskripsikan mutu pendidikan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu; dan (3) menganalisis fungsi tata usaha dalam mutu pendidikan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu.

Administrasi Tata Usaha di SD Negeri 36 Kota Bengkulu

Administrasi tata usaha merupakan komponen yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang terdiri dari pengelolaan data siswa, keuangan, kepegawaian, tata persuratan dan inventaris barang. Hasil penelitian di SD Negeri 36 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa pengelolaan data siswa dilakukan melalui pencatatan buku induk dan pemanfaatan aplikasi Dapodik, sehingga seluruh data siswa tercatat secara

sistematis, akurat, dan siap digunakan untuk keperluan administrasi. Dalam pengelolaan keuangan, sekolah melaksanakan perencanaan anggaran melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) serta melakukan pencatatan secara digital dan tertulis, yang mendukung keteraturan, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan dana sekolah. Pengelolaan kepegawaian mencakup pendataan pegawai, pemantauan absensi, penilaian kinerja, serta penyusunan berkas kepegawaian. Kegiatan ini dilaksanakan secara konsisten untuk mendukung efektivitas layanan di sekolah. Sementara itu, pengelolaan tata persuratan dilakukan dengan pencatatan agenda dan pengarsipan dokumen sesuai prosedur yang berlaku. Pengelolaan inventaris barang dilakukan secara terdigitalisasi melalui SIMDA Aset yang terhubung dengan dinas terkait, memungkinkan validasi dan sinkronisasi data secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa administrasi tata usaha di SD N 36 Kota Bengkulu sudah berjalan cukup bagus, namun masih belum optimal, dikarenakan keterbatasan kompetensi staf dan kendala pada pencatatan anggaran yang belum efektif. Sehingga administrasi tata usaha menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Temuan penelitian di SD Negeri 36 Kota Bengkulu tersebut diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa administrasi tata usaha dapat meningkatkan mutu Pendidikan. Sebagaimana hasil penelitian Yuli Amelia (2024) menjelaskan bahwa tata usaha memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu

¹⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT UI-Press, 1992).



Pendidikan melalui fungsi administrasi dalam pengelolaan arsip, surat menyurat, data peserta didik, serta layanan administrative lainnya.¹¹ Penelitian Rizki Maulana dan Astuti Darmayanti (2024) menunjukkan bahwa penerapan strategi yang efektif dalam administrasi tata usaha pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.¹² Tsabitah Amiroh dkk (2025) menjelaskan pentingnya pembinaan dan pelatihan rutin bagi tenaga administrasi serta penguatan sistem administrasi tata usaha sekolah guna meningkatkan pelayanan administrasi yang efektif, efisien dan akuntabel.¹³ Dhiya Fadhillah Ismi dkk (2025) menjelaskan bahwa sistem ketatausahaan yang dikelola secara efektif mampu mendukung kelancaran operasional sekolah, kepuasan stakeholder, meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan, serta memperkuat mutu dan integritas lembaga pendidikan.¹⁴ Dengan demikian temuan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu sejalan dengan berbagai literatur yang menempatkan administrasi tata usaha sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Isu aktual tentang fungsi administrasi tata usaha secara nasional masih memiliki

beberapa kendala. Sebagaimana hasil penelitian Iswanto dkk (2024) menunjukkan bahwa masalah yang sering muncul yaitu (1) kurangnya staff tata usaha yang kompeten dan terlatih dalam mengelola administrasi Pendidikan (2) keterbatasan ruang kerja dan peralatan kantor, (3) kurangnya koordinasi dan komunikasi, (4) kurangnya motivasi dan semangat kerja.¹⁵ Hasil penelitian Alfrida Astuti dkk (2022) menunjukkan pelaksanaan kinerja tata usaha belum maksimal karena kurang terampil, cekatan dan potensial dalam memberikan laporan, serta rendahnya keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan administrasi di sekolah.¹⁶ Hasil penelitian Yuli Amelia (2024) menunjukkan bahwa rendahnya kompetensi tenaga tata usaha dipengaruhi oleh ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan yang dimiliki dengan tugas dan tanggung jawab yang mereka emban.¹⁷ Sedangkan hasil penelitian Afril Dwi Saputra dan Shafira Agustina Putri (2025) menegaskan bahwa tantangan yang dihadapi yaitu kurangnya pelatihan teknis bagi staff tata usaha, dan beban kerja yang tinggi

¹¹ Yuli Amelia and others, 'PERAN TATA USAHA DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAPN 4 MEDAN', 11 (2024), 711–24.

¹² Rizqi Maulana and Astuti Darmiyanti, 'Analisis Administrasi Pendidikan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.16 (2024), 737–48.

¹³ Tsabitah Amiroh and others, 'PELAKSANAAN TATA USAHA DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI SEKOLAH DI MADRASAH', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10.2 (2025), 601–7.

¹⁴ Dhiya Fadhillah Ismi, Rezcha Amanda, and Fifi Wildanah, 'PERAN KETATAUSAHAAN

SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN', *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3.5 (2025).

¹⁵ Uswatun Umi Zarhasih, Cici Nuryathrib, and Amelia Putri, 'Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Pendidikan Melalui Profesionalisme Tata Usaha Di MTs Hubbbul Wathon', *Ahsan: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 1.1 (2024), 65–71.

¹⁶ Alfrida Astuti, Mujiati Mujiati, and Wa Rosida, 'Pelaksanaan Kinerja Pegawai Tata Usaha Terhadap Pelayanan Administrasi', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 3.1 (2022), 9–20.

¹⁷ Amelia and others.



menjadi hambatan yang perlu segera diatasi.¹⁸ Berdasarkan berbagai isu tersebut, masih perlu mendapat perhatian agar administrasi tata usaha dapat benar-benar efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Mutu pendidikan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu

Mutu pendidikan merupakan ukuran kualitas atau tingkat pendidikan dalam memenuhi standar yang mencakup kualitas input, proses, dan output.¹⁹ Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 36 Kota Bengkulu, input pendidikan mencakup tenaga pendidik, sarana prasarana, dan sumber belajar. Guru di sekolah memenuhi kualifikasi standar, namun perlu pengembangan profesionalisme melalui pelatihan dan workshop. Sarana dan prasarana seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium telah tersedia, namun pemeliharaan serta pengelolaannya belum optimal karena adanya keterbatasan dalam administrasi tata usaha. Dalam proses pendidikan administrasi membantu memastikan koordinasi kegiatan, keteraturan pelayanan informasi, serta ketertiban tata persuratan dalam pelaksanaan pembelajaran. Output pendidikan, yang mencakup prestasi akademik, keterampilan, dan sikap siswa, juga sangat bergantung pada kelengkapan administrasi. Administrasi tata usaha yang efektif memungkinkan guru membuat program tindak lanjut berdasarkan kebutuhan siswa. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 36 tidak hanya

bergantung pada guru dan siswa, tetapi juga pada manajemen administrasi yang terstruktur. Administrasi yang baik memastikan ketersediaan sarana, dokumentasi, dan evaluasi berjalan optimal. Oleh karena itu, mutu pendidikan dan administrasi tata usaha saling terkait erat dalam menciptakan pendidikan berkualitas.

Temuan penelitian di SD Negeri 36 Kota Bengkulu tersebut diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui fungsi administrasi tata usaha. Sebagaimana hasil penelitian Fajar Sumantri (2015), menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah sangat bergantung pada pengelolaan administrasi yang berjalan efektif di semua bidang, mulai dari administrasi kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, hingga kepegawaian.²⁰ Sejalan dengan itu, Nur Jamal dan Masykurotus Syarifah (2018) juga menegaskan bahwa mutu pendidikan pada dasarnya sangat bergantung pada pengelolaan administrasi sekolah yang baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.²¹ Selaras dengan itu, Hamzah (2025) menegaskan bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan administrasi pada aspek input, proses, dan output, di mana administrasi yang tertib memastikan kesiapan sumber daya pendidikan, mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran, serta memungkinkan evaluasi hasil belajar dilakukan

¹⁸ Afril Dwi Saputra and Shafira Agustina Putri, 'Administrasi Tata Usaha Pendidikan Di SD 6 Muhammadiyah Palembang', *Taqrib: Journal of Islamic Studies and Education*, 3.1 (2025), 102–7.

¹⁹ Khairiah Khairiah and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN)

of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>.

²⁰ Universitas Islam Negeri and others, 'Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian', 15.1 (2024), 82–92.

²¹ Nur Jamal and Masykurotus Syarifah, 'PENDIDIKAN', 210–22.



secara sistematis dan akurat.²² Dengan demikian temuan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu sejalan dengan berbagai literatur yang menempatkan mutu pendidikan sebagai salah satu bentuk keberhasilan dalam pengelolaan administrasi yang baik.

Isu aktual tentang mutu pendidikan secara nasional masih memiliki beberapa kendala. Sebagaimana hasil penelitian oleh Nur Anggraini Sinaga (2024), kendala yang dialami tenaga administrasi, seperti keterlambatan pengurusan berkas siswa maupun dokumen guru, berdampak pada ketidakteraturan arsip dan kurang optimalnya layanan administrasi.²³ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa administrasi tata usaha yang kurang efektif dapat menghambat peningkatan mutu pendidikan.²⁴ Sejalan dengan penelitian Della Sapitri (2025) menunjukkan bahwa rendahnya kapasitas tenaga administrasi dan kurangnya penataan dokumen sekolah berpengaruh langsung terhadap kualitas layanan pendidikan, karena administrasi yang tidak tertib menyebabkan informasi tidak akurat dan proses pelayanan pendidikan terganggu, sehingga mutu pendidikan sulit meningkat.²⁵ Selaras dengan itu, Deasy Yunita Siregar (2024) menemukan bahwa implementasi sistem administrasi di banyak sekolah belum berjalan optimal,

dengan adanya hambatan pada koordinasi, dokumentasi, dan manajemen internal, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap mutu sekolah secara umum.²⁶ Berdasarkan berbagai isu tersebut, bahwa mutu pendidikan pada administrasi masih perlu mendapat perhatian agar bisa mencapai tujuan dengan optimal.

Fungsi Administrasi Tata Usaha dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu

Fungsi administrasi tata usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai input, proses dan output penunjang kelancaran proses pendidikan melalui manajemen yang efektif, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 36 Kota Bengkulu, pada aspek perencanaan tata usaha membantu menyiapkan dokumen yang dibutuhkan guru serta mendukung penyusunan program sekolah. Pengorganisasian dilakukan melalui pengaturan tugas administrasi, alur pelayanan, dan pengelolaan arsip. Pengarahan tampak dari pelayanan informasi dan penyediaan dokumen pembelajaran, sedangkan pengawasan dilakukan untuk memastikan keakuratan data serta pemeliharaan sarana

²² Skripsi Diajukan and others, 'TATA KELOLA ADMINISTRASI PENDIDIKAN SMA NEGERI 4 PALOPO DALAM MENINGKATKAN MUTU TATA KELOLA ADMINISTRASI PENDIDIKAN SMA NEGERI 4 PALOPO DALAM', 2025.

²³ N U R ANGGAINI SINAGA, 'PERAN TENAGA ADMINISTRASI DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DATUK BATU HAMPAR' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2024).

²⁴ Khairiah¹)* and Elvida Sari YUNILAROSH¹), Irsah¹), 'Challenges in Institutional

Accreditation Management (AIPT) and Its Ineffectiveness in Improving the Quality of Islamic Higher Education in Indonesia', *Asian Journal of Human Services*, 2025.

²⁵ Della Sapitri and others, 'Urgensi Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia : Dalam Perspektif Islam', 3 (2025).

²⁶ Deasy Yunita Siregar and Ade Suriyani Nasution, 'Analisis Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah', 2.1 (2024), 103-9.



prasarana. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas layanan administrasi dan memperbaiki bagian yang belum optimal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kelancaran administrasi mempermudah guru dalam mengatur pembelajaran, menyediakan data siswa, dan melaksanakan evaluasi. Dukungan tata usaha yang tertib dan cepat turut meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah. Dengan demikian, fungsi administrasi tata usaha di SD Negeri 36 Kota Bengkulu berperan penting dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Temuan penelitian di SD Negeri 36 Kota Bengkulu tersebut diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa fungsi administrasi tata usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu. Sebagaimana hasil penelitian Yaman La Ndibo (2018) menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi administrasi yang berjalan efektif, tertib dan teratur dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, bisa mencapai efektivitas dan efisiensi kerja personil yang ada di sekolah (tata usaha).²⁷ Hasil penelitian Linda Astika dkk (2025) menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi yang baik berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.²⁸ Fungsi administrasi yang dijalankan melalui proses

perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan memiliki peran strategis dalam memastikan penilaian mutu yang akurat sekaligus mendorong peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan.²⁹ Dengan demikian temuan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu sejalan dengan berbagai literatur yang menempatkan fungsi administrasi tata usaha sebagai faktor penting dalam peningkatan mutu Pendidikan melalui pengelolaan dokumen dan informasi, dukungan operasional sekolah serta keterlibatan dalam perencanaan dan pengawasana kegiatan pendidikan.

Isu aktual fungsi administrasi tata usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan secara nasional masih memiliki beberapa kendala. Sebagaimana hasil penelitian Anatasia B (2024) menunjukkan bahwa administrasi tata usaha yang tidak terkelola dengan baik dapat menghambat efektivitas layanan dapat melemahkan mutu layanan pendidikan baik kepada guru, siswa maupun orangtua.³⁰ Hasil penelitian Vina Putri Afisako dan Zasmitha Maulia Sari (2025) menunjukkan bahwa Mal administrasi yang ditemukan mencerminkan belum berfungsinya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan administrasi secara efektif, sehingga berdampak pada terhambatnya proses peningkatan mutu pendidikan.³¹ Hasil penelitian Iis Sugianti (2024) menunjukkan

²⁷ Yaman La Ndibo, 'Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Administrasi Pendidikan Sekolah', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18.3 (2018).

²⁸ Linda Astika, Rahmad Riski Syahputra, and M Tamsil Muin, 'Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan', 2020, 1-8.

²⁹ Khairiah Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2

(2024), 802-15
<<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>.

³⁰ B Anatasia, 'Strategi Optimalisasi Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di UPTD SMPN 2 Parepare', 2.2 (2024), 96-107.

³¹ Jurnal Kajian and others, 'Model Kerja Sama Antar Lembaga Penyelenggara Dan Pengawas Pendidikan Untuk Mencegah Maladministrasi Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) Di Bengkulu', 2.1 (2026), 285-91.



bahwa fungsi administrasi tata usaha masih menghadapi kendala, seperti perencanaan yang belum dipahami secara merata, pengorganisasian tugas yang kurang efektif, serta pengarahan dan pengawasan yang belum optimal, sehingga masih terjadi kesalahan pencatatan dan ketidakteraturan arsip. Evaluasi administrasi juga belum sepenuhnya menyelesaikan akar masalah. Kondisi ini menegaskan bahwa fungsi administrasi yang belum berjalan maksimal dapat menghambat efektivitas layanan sekolah dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.³² Berbagai isu tersebut menunjukkan bahwa berbagai isu tersebut menunjukkan bahwa fungsi administrasi tata usaha belum dikelola dengan baik dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa fungsi administrasi tata usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu meliputi fungsi administrasi tata usaha, seperti pengelolaan data siswa, keuangan, kepegawaian, surat menyurat serta inventaris barang, pada tingkat pelaksanaan administrasi belum optimal karena keterbatasan kompetensi staf tata usaha, kendala dalam pencatatan anggaran dan pemanfaatan teknologi yang belum maksimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan staf dan penguatan manajemen administrasi agar layanan lebih efektif dan efisien. Mutu pendidikan didukung oleh kualitas input, proses dan output pendidikan dipengaruhi oleh keterpaduan antara kualitas

guru, sarana prasarana, dan dukungan administrasi tata usaha. Administrasi yang tertib dan terstruktur menjadi salah satu faktor penting dalam memastikan keberhasilan proses pendidikan. Fungsi tata usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat membantu kelancaran operasional sekolah, mempermudah guru mengatur pembelajaran, menyediakan data siswa yang akurat, serta mendukung pelaksanaan evaluasi pendidikan. Dengan demikian, administrasi tata usaha berfungsi strategis dalam menciptakan layanan pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Fungsi administrasi tata usaha menjadi fondasi dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama pada fungsi kesiapan dokumen, ketersediaan informasi, serta dukungan terhadap seluruh proses pembelajaran. Penelitian lebih lanjut diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis yang lebih tajam dalam upaya penguatan administrasi tata usaha sebagai pilar peningkatan mutu pendidikan.

Referensi

- Aji, Dharma Krisna, 'Online Journal System: <https://Jurnalp4i.Com/Index.Php/Healthy>', 3.2 (2024), 202–10
- Amelia, Yuli, Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam, and Negeri Sumatera, 'PERAN TATA USAHA DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAPN 4 MEDAN', 11 (2024), 711–24
- Amiroh, Tsabitah, Rabial Kanada, Leny Marlina, and Dian Safitri, 'PELAKSANAAN TATA USAHA DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI

³² Iis Sugianti and others, 'MENDUKUNG KELANCARAN PROSES ADMINISTRASI', 4.6 (2024), 1270–80.



- SEKOLAH DI MADRASAH', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10.2 (2025), 601–7
- Anatasia, B, 'Strategi Optimalisasi Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di UPTD SMPN 2 Parepare', 2.2 (2024), 96–107
- Aryani, Menik, 'Implementasi Administrasi Tata Usaha Dalam Bidang Keuangan Pembiayaan Pendidikan Di Sman 1 Bayan', *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8.1 (2023), 2025 <<https://doi.org/10.33394/realita.v8i1.7592>>
- Astika, Linda, Rahmad Riski Syahputra, and M Tamsil Muin, 'Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan', 2020, 1–8
- Astuti, Alfrida, Mujiati Mujiati, and Wa Rosida, 'Pelaksanaan Kinerja Pegawai Tata Usaha Terhadap Pelayanan Administrasi', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 3.1 (2022), 9–20
- Diajukan, Skripsi, Memenuhi Salah, Satu Syarat, Guna Memperoleh, Sarjana Pendidikan, Program Studi, and others, 'TATA KELOLA ADMINISTRASI PENDIDIKAN SMA NEGERI 4 PALOPO DALAM MENINGKATKAN MUTU TATA KELOLA ADMINISTRASI PENDIDIKAN SMA NEGERI 4 PALOPO DALAM', 2025
- Imamuddin, M, Andryadi Andryadi, and Zulmuqim Zulmuqim, 'Islamic Education In The Al-Qur'an and Sunnah (Study About the Meaning of Education and Implication for Educator)', *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 5.1 (2020), 70 <<https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.3055>>
- Ismi, Dhiya Fadhillah, Rezcha Amanda, and Fifin Wildanah, 'PERAN KETATAUSAHAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN', *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3.5 (2025)
- Jamal, Nur, and Masykurotus Syarifah, 'PENDIDIKAN', 210–22
- Kajian, Jurnal, Pendidikan Kewarganegaraan, Vol No, Oktober Desember, Vinaputri Afisako, and Zasmitha Maulia Sari, 'Model Kerja Sama Antar Lembaga Penyelenggara Dan Pengawas Pendidikan Untuk Mencegah Maladministrasi Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) Di Bengkulu', 2.1 (2026), 285–91
- Khairiah, Hj., and H Syarifuddin, 'PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH (MPMBS) PADA MTsN DI KOTA BENGKULU', *Nuansa*, 11.1 (2018), 8–21 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v11i1.1351>>
- Khairiah, Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15 <<https://doi.org/10.70082/esiculture.v8i2.732>>
- Khairiah, Khairiah, and Shafinar Ismail, 'The Function Of Institutional Evaluation In



- the Quality Of Madrasah Aliyah Education In Indonesia', *Al-Khair Journal : Management, Education, and Law*, 3.1 (2023), 1
<<https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10652>>
- Khairiah, Khairiah, and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66
<<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>
- Khairiah¹)*, and Elvida Sari YUNILAROSI¹), Irsal¹), 'Challenges in Institutional Accreditation Management (AIPT) and Its Ineffectiveness in Improving the Quality of Islamic Higher Education in Indonesia', *Asian Journal of Human Services*, 2025
- Lingkup, Ruang, D A N Fungsi, Administrasi Pendidikan, and Perspektif Al-qur An, 'Jurnal El-Fakhru , Islamic Education Teaching and Studies .', 1.1 (2021), 28–45
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT UI-Press, 1992)
- Maulana, Rizqi, and Astuti Darmiyanti, 'Analisis Administrasi Pendidikan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.16 (2024), 737–48
- Muji Hartono, 'Pengaruh Kinerja Tata Usaha Terhadap Kualitas Pelayanan Di Sd Negeri 08 Penarik Kabupaten Mukomuko', *EL-TA'DIB: Journal of Islamic Education*, 2.2 (2020), 87–114
<<https://doi.org/10.36085/eltadib.v2i2.4895>>
- La Ndibo, Yaman, 'Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Administrasi Pendidikan Sekolah', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18.3 (2018)
- Negeri, Universitas Islam, Sulthan Thaha, Saifuddin Jambi, and Penelitian Kuantitatif-kualitatif, 'Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian', 15.1 (2024), 82–92
- Rabbani, Abd. Rahman, and Khairiah Khairiah, 'Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu', *Al-Khair Journal : Management, Education, And Law*, 2.2 (2012), 78
<<https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>>
- Sapitri, Della, Maya Sari Nasution, Ahmad Sabri, and Rully Hidayatullah, 'Urgensi Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia : Dalam Perspektif Islam', 3 (2025)
- Saputra, Afril Dwi, and Shafira Agustina Putri, 'Administrasi Tata Usaha Pendidikan Di SD 6 Muhammadiyah Palembang', *Taqrib: Journal of Islamic Studies and Education*, 3.1 (2025), 102–7
- SINAGA, N U R ANGGAINI, 'PERAN TENAGA ADMINISTRASI DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI DI SEKOLAH



- MENENGAH ATAS DATUK BATU HAMPAR' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2024)
- Siregar, Deasy Yunita, and Ade Suriyani Nasution, 'Analisis Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah', 2.1 (2024), 103–9
- Sugianti, Iis, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, Universitas Islam, Negeri Raden, and others, 'MENDUKUNG KELANCARAN PROSES ADMINISTRASI', 4.6 (2024), 1270–80
- Tarbiyah, Fakultas, Dan Keguruan, Uin Raden, and Intan Lampung, 'KINERJA PEGAWAI TATA USAHA DENGAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI DI MADRASAH Amirudin', *Jurnal Kependidikan Islam VII*, 7.1 (2017), 126–45
- Zarhasih, Uswatun Umi, Cici Nuryathrib, and Amelia Putri, 'Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Pendidikan Melalui Profesionalisme Tata Usaha Di MTs Hubbbul Wathon', *Ahsan: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 1.1 (2024), 65–71